

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Data telah disajikan dan dianalisis pada bab sebelumnya mengenai gambaran pembentukan kaderisasi da'i, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara garis besar dan menyeluruh, pesantren ialah suatu tempat atau wadah yang paling mendukung untuk menyebarkan dan mengembangkan dakwah Islam. Pesantren memiliki peranan penting guna menciptakan calon *da'i*, karena hakikatnya seluruh santri-santri Darel Azhar diharapkan menjadi da'i dan bermanfaat bagi masyarakat. Dalam pembentukan kader da'i di pondok pesantren modern Darel Azhar ini sudah *all round* artinya pesantren mendidik dan mengajarkan para santrinya selama 24 jam dari pagi hari sampai malam hari. Adapun bentuk-bentuk kaderisasi di pondok pesantren Darel Azhar ialah Muhadhoroh, Kultum, Khotib-khotibah, Amaliyah Tadris, Tahfidz Qur'an, Bahasa, Tabligh Akbar.
2. Adapun faktor pendukung dalam pembentukan kader dai ialah pesantren Darel Azhar ini mempunyai sistem pendidikan 24 jam. Sehingga para santri dididik mengenai budi pekerti, tanggung jawab, kedisiplinan, kesederhanaan. diberikan mengenai pengetahuan keagamaan dan pengetahuan umum, baik didalam kelas maupun diluar kelas.

Adapun faktor penghambat dalam membentuk kader da'i ialah santri yang malas dalam berdakwah dan mengikuti kegiatan *muhadhoroh*. Kurangnya pengawasan dari ustadz dan ustdzah dalam pembentukan kader da'i melalui kegiatan yang telah penulis sebutkan di atas. Kurangnya santri dalam memakai *lughot* Arab serta Inggris guna percakapan seharusnya, khususnya santri putra.

B. Saran-saran

1. Bagi pimpinan pesantren Darel Azhar agar lebih meningkatkan bentuk-bentuk kader-kader da'i dan memberikan motivasi terhadap santri. Serta tenaga pengajar agar lebih meningkatkan kepekaan dan tanggungjawabnya terhadap apa yang telah ditugaskan masing-masing. Dan lebih ditingkatkan lagi dalam pengontrolan dalam kegiatan bentuk kaderisasi. Pimpinan pesantren maupun tenaga pengajar melakukan studi banding dengan pondok pesantren lainnya yang memiliki visi yang sama terutama dalam pembentukan kaderisasi di daerah Rangkasbitung Banten maupun diluar Banten. Karena memang tujuan pesantren Darel Azhar melahirkan kader-kader dai yang baik.
2. Bagi para santri yang akan menjadi kader da'i agar supaya bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu dengan ketekunan dan keseriusan dan mempersiapkan dirinya lewat ilmu pengetahuan baik agama Islam maupun umum. Supaya kelak mereka lulus dari pondok pesantren Darel Azhar memiliki modal ilmu untuk diamalkan kepada orang lain. Para santri untuk lebih meningkatkan dalam kegiatan *muhadhoroh* supaya mereka akan terbiasa berbicara di depan umum. Dan lebih ditingkatkan lagi dalam penggunaan bahasa Arab serta Inggris untuk keseharian dan juga selalu menambah kosa kata setiap harinya.